

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di tengah persaingan pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja yang disebabkan oleh kesepakatan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan Piagam ASEAN, serta kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, setiap perusahaan, khususnya di Indonesia, berusaha untuk membentuk, membangun, dan mempertahankan citra perusahaan mereka. Perusahaan sekarang menyadari bahwa dalam proses bisnisnya, ia tidak hanya mengejar keuntungan finansial (profit), tetapi juga keuntungan sosial (people), lingkungan (planet), dan keuntungan triple bottom line. Responsif atas tindakan ini dalam upaya meningkatkan citra perusahaan di masyarakat sehingga berdampak positif pada perusahaan.

Tujuan utama sekaligus prestasi dan reputasi yang ingin dicapai adalah citra. Gambar itu sendiri dianggap abstrak atau tidak ada dan tidak dapat dihitung secara matematis namun, hasil penilaian dapat menunjukkan kualitasnya. Seperti tanggapan dan penerimaan, baik positif maupun negatif, dari target audiens dan masyarakat secara keseluruhan. Membangun hubungan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan reputasi perusahaan. CSR membantu perusahaan dan masyarakat berhubungan. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) di Amerika Serikat, definisi media

adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Seperti yang ditunjukkan dalam Pasal 74 Ayat (4) UU 40/2007, PP No. 47/2012 adalah amanat langsung dari Pasal 74 Ayat (4) UU 40/2007, dan Pasal 3 (1) PP No. 47/2012 menetapkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Undang-Undang di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PT. Indocement berharap dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan membangun hubungan yang ramah lingkungan. Perusahaan dapat menguntungkan dan memenuhi harapan mitra, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan percaya bahwa penerapan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial akan mendukung peran mereka dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan pembangunan dilakukan tanpa mengabaikan kebutuhan generasi mendatang. PT. Indocement sangat berkomitmen pada pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berusaha membangun hubungan dengan masyarakat sekitar, seperti program kesehatan, dengan melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti mengembangkan P4M, meningkatkan pendidikan, membantu UMKM, dan sebagainya. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi jangka panjang, menciptakan lingkungan yang lebih baik dengan hubungan yang saling menguntungkan.

Perusahaan juga dapat lebih dekat dengan warga Desa Binaan, terutama mereka yang tinggal dekat dengan perusahaan, melalui aktivitas CSR. Selain memenuhi tanggung jawab sosial, PT Indocement memiliki CSR yang dapat menguntungkan perusahaan. Peneliti ingin mengetahui apakah latar belakang masalah tersebut sesuai dengan strategi CSR PT Indocement Plant Cirebon dalam membangun citra perusahaan pada masyarakat desa binaan.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan mengenai aktivitas CSR melalui program desa binaan di Departemen CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK yang telah diwawancarai, perusahaan melakukan aktivitas CSR melalui program desa binaan, termasuk Rutilahu (rumah tidak layak huni), Pusling (puskesmas keliling), dan Bilikom (bina lingkungan komunikasi). Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menunjukkan bahwa aktivitas CSR perusahaan peduli terhadap masyarakat sekitar PT. Indocement. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mempelajari bagaimana PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Plant Melaksanakan Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Program Desa. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah perusahaan yang cukup besar dan tersebar luas, yang menyadari betapa pentingnya merencanakan dan menerapkan program CSR untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang peneliti rumuskan maka penelitian ini berfokus kepada “Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Plant Cirebon Melalui Program

Desa Binaan“ maka penelitian ini memiliki Fokus pertanyaan penelitian, seperti sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Plant Cirebon?
2. Bagaimana perusahaan menyesuaikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Plant Cirebon dengan norma-norma masyarakat dan lingkungan setempat?
3. Bagaimana hasil dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan reputasi perusahaan di PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK Plant Cirebon?

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan penelitian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang Public Relations dan Corporate Social Responsibility (CSR). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang ingin menyelidiki hubungan antara CSR dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks pembangunan komunitas.

2. Secara Praktis

Studi ini dapat membantu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengevaluasi dan meningkatkan keberhasilan program CSR, terutama program desa binaan, agar lebih berkelanjutan dan tepat sasaran. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain saat mereka membuat program CSR yang sesuai dengan standar lokal dan memenuhi kebutuhan

masyarakat sekitar. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang manfaat keterlibatan aktif dalam program desa binaan yang dicanangkan oleh perusahaan bagi masyarakat.

D. Penelitian Terdahulu

Penulis menampilkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mempertimbangkan dan membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Sebelumnya, para peneliti telah melakukan banyak penelitian tentang upaya perusahaan untuk meningkatkan kesadaran sosial.

Pertama, Gina Dwi Novia, Darajat Wibawa, dan Encep Dulwahab. Studi Journal of Social Science menemukan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Program Bantuan Solar Tree Light dimulai dengan perencanaan. Ini termasuk mengadakan rapat internal, menetapkan tujuan CSR, melakukan sosialisasi, melaksanakan proposal dan surat, dan melakukan survei di lokasi.

Kedua, Hanifah Syeivaul Afra dari Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan berjudul "Strategi Kewajiban Sosial Perusahaan (CSR) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Plant Cirebon Dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Masyarakat Desa Binaan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bilikom, Pusling, Rutilahu, dan beasiswa untuk siswa sekolah Binaan harus dilaksanakan.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Yakti, Anglia Puspita, Mukhroman, Iman, dan Prasetya, Teguh Iman (2013) membahas tentang

Strategi Komunikasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sentra Usahatama Jaya (Studi Program Pengobatan Masal Warga Lingkungan Lijajar, Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, Cilegon, Banten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan PT. Sentra Usahatama Jaya untuk mengkomunikasikan program CSRnya terfokus pada kegiatan Selain itu, memberikan respons yang positif.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Ringgo, Boboy, Mukhroman, Iman, Nesia, dan Andin pada tahun 2012. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility PT. Indonesia Nippon Seiki Terhadap Sikap Masyarakat Sekitar Populasi: Studi Kasus Pada Kampung Putuy dan Kalong Sampelnya terdiri dari 125 kepala keluarga, dan metode pengumpulan data yang digunakan termasuk wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (66 atau 52,8%) setuju bahwa program CSR adalah salah satu cara perusahaan untuk mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat. Selain itu, 10,6% peserta setuju bahwa ada hubungan langsung antara program CSR dan sikap masyarakat.

Kelima, Ferdian dan Deden (2011) melakukan penelitian yang disebut Analisis Penerapan CSR PT Cipta Perkasa Utama Indonesia Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. Penelitian tersebut berfokus pada program pembangunan pola hidup sehat masyarakat. CSR PT. CPUI dalam program pola hidup sehat dimulai dengan penyuluhan, dan kemudian dibangun dan diperbaiki infrastruktur dan fasilitas kesehatan dan kebersihan masyarakat.

CSR PT. CPUI mengubah perilaku masyarakat.

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ghina Dwi Novia, Darajat Wibawa, Encep Dulwahab Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Melalu Program Bantuan membangun Citra Perusahaan Pada Masyarakat Desa Binaan Masal Warga Lingkungan Lijajar, Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, Cilegon- Banten)	Menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif Dengan menggunakan teori Konsep Implementasi	Citra (respon Positif dari masyarakat)	Perbedaan terlihat dari teori dan konsep yang dipakai dalam objek penelitian yang berbeda.
2.	Hanifah Syeivaul Afra Strategi Kewajiban Sosial Perusahaan (CSR) PT Indocement TBK Plant Cirebon Dalam Membangun Citra Perusahaan pada Masyarakat Desa Binaan	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Persamaan terdapat pada fokus penelitian pada program Corporate Social Resposibilit y (CSR) serta tempat penelitian yang sama.	Memiliki perbedaan pada judul penelitian.
3.	Mukhroman, (2013) Strategi Komunikasi Program	Teori yang digunakan adalah Konsep Pembentukan Citra dari Frank	Citra (respon Positif dari masyarakat) .	Memiliki perbedaan pada teori penelitian dan objek

	Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sentra Usahatama Jaya (Studi Program Pengobatan	Jefkins. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif.		penelitian.
4.	Ringgo, Boboy and Mukhroman, Iman and Nesia, Andin (2012) Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap sikap Masyarakat Sekitar PT. Indonesia Nippon Seiki (Studi Kasus Pada Kampung Putuy dan Kalong)	Teori yang digunakan adalah Teori Legitimasi dari Dowling & Pfeffer (1975) Menggunakan metode eksplanatif kuantitatif	Hubungan antara CSR dengan masyarakat sekitar Perusahaan	Perbedaan pada rujukan ahli dalam teori tersebut
5.	Ferdian, Deden (2011 Analisis Penerapan CSR PT. Cipta Perkasa Utama Indonesia Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat (Khususnya Pada Program Pembangunan Pola Hidup Sehat Masyarakat)	Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan konsep teori oleh John Elkington yaitu dengan prinsip dasar <i>triple bottom line</i> . Metode penelitian yang digunakan	Hubungan antara CSR dengan masyarakat	Memiliki perbedaan pada objek penelitian dan penyampaian informasi

		menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.		
--	--	---	--	--

E. Landasan Teoritis

Hal yang sangat penting dalam karya ilmiah adalah landasan. Karya ilmiah harus pada dasarnya memiliki validitas ilmiah melalui disiplin ilmu yang telah diteliti oleh para ahli dan diterbitkan.

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi memperhatikan hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Menurut teori ini, karena organisasi adalah bagian dari masyarakat, mereka harus mengikuti norma sosial masyarakat. Mengikuti norma sosial dapat membuat bisnis lebih sah (sah). Menurut Ghazali dan Chariri (2007), inti dari teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terbentuk antara perusahaan dan masyarakat di mana ia beroperasi dan menggunakan sumber ekonominya. Jadi, legitimasi membantu perusahaan bertahan.

Grey et al. (1997) menyatakan bahwa legitimasi adalah sistem manajemen perusahaan yang berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat (society), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat lainnya. Dasar teori ini adalah bahwa organisasi atau perusahaan akan tetap ada hanya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi bertindak berdasarkan sistem nilai yang sama dengan masyarakat itu sendiri.

Menurut Deegan dan Tobin (2002), jika hasil perusahaan memenuhi harapan masyarakat, perusahaan akan dilegitimasi. Perusahaan dapat melakukan pengorbanan sosial untuk menunjukkan perhatian mereka terhadap masyarakat. Menurut teori legitimasi, perusahaan harus memastikan bahwa tindakan dan hasil mereka dapat diterima oleh masyarakat. Laporan tahunan perusahaan membantu mereka diterima oleh masyarakat dengan menunjukkan kesan mereka terhadap lingkungan. Untuk mempertahankan legitimasi mereka, perusahaan harus mengkomunikasikan aktivitas lingkungan dengan pengungkapan lingkungan sosial (Berthelot dan Robert, 2011).

F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah gambaran sederhana pada penelitian yang digunakan untuk menjelaskan konsep yang digunakan pada penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti. Berikut merupakan bagan dari kerangka konseptual pada penelitian ini :

Bagan di atas menunjukkan bahwa PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Plant Cirebon bertanggung jawab terhadap masyarakat yang terdampak atau dirugikan oleh pembangunan atau proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan. Untuk memenuhi tugasnya, Corporate Social Responsibility (CSR) membuat program kerja kepada masyarakat, seperti program desa binaan, yang ditawarkan langsung kepada masyarakat di berbagai wilayah desa binaan.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis dalam tahapan pra observasi, observasi dan wawancara dilakukan di PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Plant Cirebon. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk sendiri terletak di Jalan Cirebon – Bandung , Palimanan Barat, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Penulis dalam melakukan penelitian disana mengumpulkan data dan informasi ke berbagai informan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

2. Paradigma dan Pendekatan

Kepercayaan sosial yang dikenal sebagai paradigma mengatur cara pandang untuk memahami kompleksitas dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini, paradigma konstruktivisme digunakan sebagai pendekatan paradigma. Konstruksi, menurut Palton dalam Jurnal Sri Hayuningrat (2010:96-97), menyelidiki berbagai realitas yang dibangun oleh orang-orang dan bagaimana hal-hal ini berdampak pada kehidupan

mereka dengan orang lain. Konstruktivis percaya bahwa setiap pandangan tentang dunia adalah benar dan harus dihargai berdasarkan pandangan ini.

3. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan memberikan penjelasan mendalam tentang subjek penelitian. Tanpa proses manipulasi, setiap informasi dibahas secara menyeluruh. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas dan jelas tentang fenomena yang diteliti. Berdasarkan filsafat post positivisme, metode deskriptif penelitian kualitatif mempelajari kondisi objek alami, menurut sugiyono (2016:19). Penelitian ini menggunakan teknik induktif atau kualitatif untuk menganalisis data, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dengan demikian, metode kualitatif dapat mengubah sebagian besar gambaran data menjadi data yang terstruktur.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ilmiah harus memiliki validasi, yang dapat didasarkan pada data yang dikumpulkan. Semua data terdiri dari dua komponen: jenis dan sumber; dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan jenis dan sumber data.

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif.

Data yang didapatkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi kemudia data tersebut dikorelasikan dengan pendapat para ahli sesuai dengan fenomena yang berkorelasi dan dijelaskan secara deskriptif dan *detail*.

b. Sumber data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1) Sumber data primer

Data primer adalah hasil penelitian di lapangan yang biasanya diperoleh melalui wawancara atau interview dengan informan yang memberikan data. Informan dari objek penelitian, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Plant Cirebon, adalah sumber data primer yang peneliti peroleh dari wawancara.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi akurat yang dapat diperoleh melalui observasi subjek penelitian atau wawancara pada media sosial yang relevan. Data sekunder dapat diperoleh melalui penambahan yang berkorelasi dengan topik yang dibahas dalam wawancara atau wawancara.

5. Penentuan Informan

Data penelitian harus akurat tentang apa pun yang dijelaskan secara ilmiah dalam penelitian. Untuk mendapatkan data ilmiah, peneliti membutuhkan informan yang terpercaya dan berkualitas, yang juga memahami materi atau informasi penelitian yang dibutuhkan. Ada dua

jenis informan yang akan diwawancarai oleh peneliti:

a. Informan utama

Informan pertama, juga disebut informan utama, adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memahami informasi yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian mereka. Di sini, kepala departemen CSR dan staf departemen CSR PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. bertindak sebagai informan utama.

b. Informan tambahan

Informan tambahan adalah orang yang dimaksud oleh peneliti untuk melengkapi informasi yang mereka butuhkan. Pemerintah desa wilayah perusahaan dan masyarakat sekitar termasuk di antara informan tambahan tersebut.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Salah satu cara pengumpulan data adalah melalui observasi. Fasalnya dalam observasi kita mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Observasi juga bisa digunakan untuk mencari informasi terstruktur atau non-struktur. Pembelajaran perilaku dan makna secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan (Sugiono, 2019). Dengan definisi ini, kita menjadi lebih yakin bahwa observasi sangat penting untuk penelitian, karena

tanpanya, informasi yang diperlukan akan hilang.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi, orang diwawancarai melalui pertanyaan tertulis atau tidak tertulis. Ketika seseorang mencari tahu tentang orang lain untuk kepentingan umum, wawancara memiliki arti positif; namun, ketika seseorang mencari tahu tentang orang lain hanya untuk menjatuhkannya, itu juga memiliki arti negatif. Sugiono (2016:194) adalah teknik pengumpulan data jika peneliti ingin menemukan studi pendahulu untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti jika mereka ingin mengetahui lebih banyak tentang masalah dari responden. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa wawancara sangat penting untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Untuk mendapatkan informasi, orang diwawancarai melalui pertanyaan tertulis atau tidak tertulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalahn informasi dan data untuk menyimpan informasi tetap terjaga disebut dokumentasi. Salah satu cara untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan tulisan angka dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian disebut dokumentasi, menurut Sugiono (2018:476).

7. Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif untuk melakukan analisis data, dan data akan dikumpulkan secara teratur. Sugiono (2020:246) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah penyusunan data yang dibuat oleh metode pengumpulan data. Ini adalah proses mengurangi, menyajikan, dan mengambil kesimpulan dari data sebelumnya.

a. Reduksi Data

Dalam hal ini, reduksi data berarti mengumpulkan sejumlah data dan kemudian memfokuskan data tersebut pada proses data kasar yang ada di lapangan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk melakukan analisis yang lebih fokus pada temuan data lapangan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi peneliti dan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan agar peneliti dapat sampai pada kesimpulan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, mereka disusun dan disajikan dalam bentuk tes naratif yang dibagi menjadi beberapa bagian. Penyajian data seperti ini membantu memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Inti dari sebuah data adalah kesimpulan; fasalnya, kesimpulan adalah ringkasan dari penyimpulan data penyajian data

dari berbagai informasi. Penarikan kesimpulan adalah salah satu cara untuk membantu peneliti memahami konyteks kesimpulan secara terstruktur tanpa membaca kesimpulan secara keseluruhan.

